

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Edisi Revisi Kelima	iii
Daftar isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. UUPA dan Buku II KUHPerdata	1
2. Sistem Hukum Benda	2
3. Hubungan Hukum Benda dan Hukum Perikatan	3
BAB II TENTANG BENDA	4
1. Pengertian Benda	4
2. Macam-macam Benda	4
3. Pengertian Hak Kebendaan	8
4. Macam-macam Hak Kebendaan	9
4.1 <i>Privilege</i>	9
4.2 Hak Retensi	12
4.3 Hak Reklame (Pasal 1145 KUHPerdata)	13
4.4 Hak Milik	13
4.5 <i>Bezit</i> (Kedudukan Berkuasa)	20
4.6 Hak Memungut (Pakai) Hasil (<i>Vruchtgebruik</i>)	22
4.7 Hak Pakai dan Mendiami	23
5. Hak Kebendaan yang Memberikan Jaminan	23
5.1 Gadai	24
5.2 Hipotek	28
5.3 Hak Tanggungan	31
5.4 Fidusia (Undang-Undang Nomor 42/1999)	37

5.5 Sistem Resi Gudang (UU No. 9/2006 jo UU No. 9/2011 tentang perubahan atas UU No. 9/2006 tentang Sistem Resi Gudang)	44
6. Jaminan Perorangan	46
6.1 Perjanjian Penanggungan (<i>Borgtocht</i>)	47
6.2 Perjanjian Garansi	49
6.3 Perjanjian Tanggung-menanggung (Tanggung Renteng).....	50
BAB III HUKUM PERIKATAN	55
1. Pengertian dan Subjek Perikatan	55
2. Objek Perikatan	56
3. Sumber Perikatan	57
4. Jenis-jenis Perikatan	61
5. Jenis-jenis Perjanjian pada Umumnya	65
6. Syarat Sahnya Suatu Perjanjian	68
7. Asas Hukum Perjanjian	72
8. Akibat Perjanjian yang Sah	74
9. Penafsiran Perjanjian	75
10. Wanprestasi	75
11. Keadaan Memaksa (<i>Overmacht/Forcemajeur</i>)	79
12. Hapusnya Perikatan	80
13. Hapusnya Perjanjian	84
14. <i>Zaakwarming</i> (Pengurusan Sukarela)	85
15. <i>Onverschuldigde Betaling</i> (Pembayaran Tak Terhutang)	86
16. Perbuatan Melawan Hukum (<i>Onrechtmatigedadaad</i>)	87

BAB IV HUKUM WARIS	96
1. Hukum Waris Diatur dalam Buku II KUHPerdato	96
2. Sejarah Hukum Waris	97
3. Pengertian Hukum Waris	97
4. Sistem Pewarisan <i>Ab Intestato</i>	99
5. Mewaris Karena Penggantian Tempat	111
6. Kedudukan Hukum Ahli Waris	117
7. <i>Inbreng</i> (Permasukan)	121
8. Sistem Pewarisan Menurut Surat Wasiat	124
9. Penafsiran Surat Wasiat	128
10. Isi Surat Wasiat (<i>Making</i>)	129
11. <i>Legitieme Portie</i> (Bagian Mutlak)	132
12. <i>Inkorting</i> Menurut Pasal 920 KUHPerdato	133
13. <i>Inkorting</i> Menurut Pasal 916a KUHPerdato	134
14. <i>Inkorting</i> Menurut Pasal 921 KUHPerdato	135
15. <i>Inkorting</i> Menurut Pasal 924 KUHPerdato	138
16. <i>Inkorting</i> Menurut Pasal 926 KUHPerdato	140
17. <i>Executeur Testamentair</i> dan <i>Bewindvoerder</i> (Pelaksana wasiat dan Pengurus harta peninggalan, Pasal 1005 sampai dengan Pasal 1022 KUHPerdato)	143
18. Penarikan Kembali dan Gugurnya Surat Wasiat	145
19. Pembagian Harta Warisan (<i>Boedel Scheiding</i>)	146
20. Pembatalan Suatu Pembagian Harta Warisan	147
21. Pembagian Harta Warisan Pada Waktu Pewaris Masih Hidup	148
22. Harta Warisan Menjadi Milik Negara	148
23. Beberapa Yurisprudensi Mahkamah Agung yang Berkaitan	149

DAFTAR PUSTAKA	155
----------------------	-----

LAMPIRAN

I. Undang-Undang Tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan dengan Tanah (UU No. 4/1996)	160
II. Undang-Undang Tentang Jaminan Fidusia (UU No. 42/1999)	208
III. Undang-Undang Tentang Sistem Resi Gudang (UU No. 9/2006)	244
IV. Undang-Undang Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 Tentang Sistem Resi Gudang (UU No. 9/2011)	276